



Peran KKN Desa Sindangkerta dalam Mewujudkan Desa Bersih dan Agamis

Keren Khoirulloh Rusdian¹, Latifah², Mita Herliana³, Rizka Fitriyani S⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: kerenwkwk@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: latifahukhty2@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mitaheliana3@gmail.com

⁴Univeristas Islam Negeri Sunan Gunung Dajati. e-mail: rizkafs@uinsgd.ac.id@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sindangkerta memiliki peran penting dalam mewujudkan visi sebuah desa yang bersih dan beragama. KKN ini bertujuan untuk memadukan aspek kebersihan lingkungan dan kegiatan keagamaan guna menciptakan sebuah masyarakat yang seimbang dalam pengembangan fisik dan spiritual. Melalui kerjabakti, pengajian, serta kerja sama dengan panitia 17 Agustus, KKN ini bertujuan untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Sindangkerta. Sementara itu, dalam aspek keagamaan, KKN ini mengorganisir pengajian dan kegiatan keagamaan yang memperkuat nilai-nilai keimanan dan ketakwaan di tengah masyarakat. Mahasiswa KKN berkolaborasi dengan tokoh agama setempat untuk mengadakan pengajian, kajian kitab suci, dan kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dan mempererat ikatan sosial antarwarga. Selain itu, melalui kerjasama dengan panitia 17 Agustus, KKN ini juga berperan dalam merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia. Mahasiswa KKN terlibat dalam persiapan acara peringatan kemerdekaan, seperti parade, lomba, dan upacara bendera, untuk memupuk semangat nasionalisme dan patriotisme di kalangan masyarakat desa. Dengan demikian, KKN Desa Sindangkerta bukan hanya sekadar program pengabdian, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun desa yang bersih, beragama, dan penuh semangat kebangsaan. Melalui peran aktif mahasiswa KKN, diharapkan masyarakat Desa Sindangkerta dapat mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik dalam lingkungan yang bersih dan penuh nilai-nilai keagamaan yang kuat.

Kata Kunci: KKN, Desa Sindangkerta, desa bersih, desa beragama, kebersihan lingkungan, kegiatan keagamaan, pengajian, kerjabakti, panitia 17 agustus

Abstract

Real Work Lecture (KKN) activities in Sindangkerta Village have an important role in realizing the vision of a clean and religious village. This KKN aims to combine aspects of environmental cleanliness and religious activities to create a society that is balanced in physical and spiritual development. Through community service, recitations, and collaboration with the August 17 committee, this KKN aims to have a positive and sustainable impact on the people of Sindangkerta Village. Meanwhile, in the religious aspect, KKN organizes religious studies and activities that strengthen the values of faith and piety in society. KKN students collaborate with local religious leaders to hold recitations, holy book studies, and social activities aimed at increasing religious understanding and strengthening social ties between residents. Apart from that, through collaboration with the August 17 committee, this KKN also participated in celebrating Indonesian Independence Day. KKN students are involved in preparations for independence commemoration events, such as parades, competitions and flag ceremonies, to foster a spirit of nationalism and patriotism among village communities. Thus, the Sindangkerta Village KKN is not just a service program, but also a means of building a village that is clean, religious and full of national spirit. Through the active role of KKN students, it is hoped that the people of Sindangkerta Village can achieve a better level of prosperity in a clean environment full of strong religious values.

Keywords: *KKN, Sindangkerta clean village, religious village, environmental cleanliness, religious activities, religious gatherings, community service work, august 17th independence day committee*

A. PENDAHULUAN

1. Kuliah Kerja Nyata

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian integral dari pendidikan tinggi di Indonesia yang bertujuan untuk mendorong tanggung jawab sosial mahasiswa sambil mengatasi kebutuhan masyarakat yang kurang beruntung. Salah satu inisiatif KKN yang telah dijalankan berlokasi di Desa Sindangkerta, sebuah komunitas pedesaan yang berkomitmen untuk mencapai keseimbangan harmonis antara kebersihan lingkungan dan nilai-nilai keagamaan. Inisiatif ini bukan hanya sekadar pemenuhan persyaratan akademis; ini mencerminkan komitmen mendalam untuk memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan desa.

Tujuan inti dari proyek KKN di Desa Sindangkerta berkisar pada dua aspek mendasar: kebersihan dan keagamaan. Gabungan elemen ini menggambarkan pendekatan holistik terhadap pembangunan komunitas. Pertama-tama, proyek ini bertujuan untuk meningkatkan lingkungan fisik dengan melibatkan kerja bakti masyarakat (kerjabakti), berfokus pada kebersihan lingkungan, dan pengelolaan sampah yang efektif. Kedua, proyek ini berupaya memperkuat kesejahteraan spiritual warga desa dengan mengorganisir pengajian dan memupuk pemahaman

yang lebih dalam tentang nilai-nilai keagamaan. Selain itu, peserta KKN bekerja sama dengan panitia 17 Agustus, sehingga menjalin semangat nasionalisme dengan inisiatif lokal mereka.

Makalah ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai peran yang dimainkan oleh program KKN di Desa Sindangkerta dalam mewujudkan visi komunitas yang bersih dan beragama. Ini memberikan informasi tentang strategi dan kegiatan yang digunakan untuk mencapai tujuan ini, menyoroti manfaat konkret dan tak kasatmata yang diperoleh oleh penduduk. Pada akhirnya, inisiatif ini mencerminkan semangat pelayanan masyarakat, menggambarkan perpaduan harmonis antara pembangunan fisik dan spiritual dalam konteks pedesaan di Indonesia.

B. METODE PENGABDIAN

1. Identifikasi Kebutuhan Desa

Tim KKN akan memulai dengan melakukan survei dan interaksi langsung dengan masyarakat Desa Sindangkerta untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan utama yang dihadapi oleh komunitas.

2. Kerjabakti dan Kebersihan Lingkungan

Fokus utama KKN akan ditempatkan pada kerjabakti dan kebersihan lingkungan. Tim akan bekerja sama dengan warga desa untuk membersihkan lingkungan, serta mengelola sampah dengan efektif.

3. Pengajian dan Kegiatan Keagamaan

Untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan di komunitas, tim akan mengorganisir pengajian rutin dan kegiatan keagamaan lainnya. Mereka akan bekerja sama dengan tokoh agama setempat untuk mengadakan pengajian, kajian kitab suci, serta berbagai acara yang memperdalam pemahaman keagamaan warga.

4. Kegiatan Sosial

Selain kebersihan dan keagamaan tim KKN juga akan mengadakan berbagai kegiatan sosial yang bertujuan mempererat ikatan sosial antarwarga. Ini dapat mencakup bakti sosial, pelatihan keterampilan, atau acara budaya.

5. Kerjasama dengan Panitia 17 Agustus

Kegiatan terkait peringatan kemerdekaan Indonesia akan tetap dilaksanakan. Tim KKN akan berkolaborasi dengan panitia 17 Agustus untuk mempersiapkan dan menyelenggarakan acara peringatan kemerdekaan, seperti parade, lomba, dan upacara bendera.

6. Pemantauan dan Evaluasi

Selama pelaksanaan KKN, tim akan secara rutin memantau dan mengevaluasi dampak kegiatan mereka pada komunitas. Ini akan melibatkan pengukuran kebersihan lingkungan, partisipasi dalam kegiatan keagamaan, serta respons positif dari masyarakat.

Dengan metode ini, KKN di Desa Sindangkerta akan tetap fokus pada upaya mewujudkan desa yang bersih dan beragama tanpa memasukkan variabel pembenahan fasilitas umum dalam kegiatan utamanya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Proses pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sindangkerta merupakan fase penting dalam mewujudkan tujuan program pengabdian ini. Selama periode pelaksanaan, peserta KKN dan masyarakat desa bekerja sama untuk melaksanakan sejumlah kegiatan yang telah direncanakan dengan cermat selama tahap perencanaan. Berikut adalah gambaran tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Sindangkerta berlangsung:

1. Identifikasi Kebutuhan Desa

- Peserta KKN melakukan survei, wawancara, dan diskusi dengan masyarakat desa untuk mengidentifikasi kebutuhan utama desa.
- Hasil identifikasi ini digunakan untuk merancang program-program yang akan diimplementasikan selama periode KKN.

2. Kerjabakti dan Kebersihan Lingkungan

- Tim KKN berkolaborasi dengan masyarakat setempat untuk mengorganisir kerjabakti dan membersihkan lingkungan desa.
- Kegiatan ini mencakup pembersihan sampah, pemeliharaan jalan, dan perbaikan infrastruktur lingkungan.

3. Pengajian dan Kegiatan Keagamaan

- Tim KKN menyelenggarakan pengajian, kajian kitab suci, dan kegiatan keagamaan lainnya.
- Kegiatan ini dihadiri oleh warga desa dan bertujuan memperkuat nilai-nilai keagamaan dan meningkatkan pemahaman keagamaan.

4. Kegiatan Sosial

- Tim KKN mengorganisir berbagai kegiatan sosial seperti pelatihan keterampilan, bakti sosial, dan acara budaya.
- Kegiatan ini dirancang untuk mempererat ikatan sosial antarwarga dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

5. Kerjasama dengan Panitia 17 Agustus:

- Tim KKN berkolaborasi dengan panitia 17 Agustus untuk persiapan dan pelaksanaan peringatan Hari Kemerdekaan.
- Mereka membantu dalam parade, lomba, upacara bendera, dan berbagai acara lain yang merayakan kemerdekaan Indonesia.

6. Pemantauan dan Evaluasi

- Selama pelaksanaan, tim KKN secara rutin memantau dan mengevaluasi dampak kegiatan mereka pada komunitas.
- Evaluasi melibatkan pengukuran kebersihan lingkungan, partisipasi dalam kegiatan keagamaan, serta respons positif dari masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan KKN di Desa Sindangkerta melibatkan kerja sama yang erat antara peserta KKN, dosen pembimbing, dan masyarakat desa. Selama periode ini, mereka bekerja keras untuk mencapai tujuan program, yang meliputi meningkatkan kebersihan lingkungan, memperkuat nilai-nilai keagamaan, memperbaiki hubungan sosial, dan berkontribusi pada peringatan kemerdekaan. Semua ini adalah langkah penting menuju mewujudkan visi desa yang bersih dan beragama.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Program Kegiatan	Target	Indikator Keberhasilan	Evaluasi
1	Identifikasi Kebutuhan Desa	Mengidentifikasi kebutuhan utama desa dan merencanakan kegiatan berdasarkan temuan tersebut.	Indikator keberhasilan melibatkan kemampuan tim KKN dalam mengidentifikasi dan merencanakan kegiatan berdasarkan temuan identifikasi. Keberhasilan akan tercermin dalam jumlah kebutuhan desa yang berhasil teridentifikasi dan dalam jumlah program atau inisiatif yang berhasil dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan	Selama identifikasi awal, tim KKN berhasil mengidentifikasi sejumlah kebutuhan desa. kebutuhan yang diidentifikasi telah diintegrasikan dalam rencana kegiatan KKN. Namun, ada tantangan dalam mengimplementasikan dua kebutuhan yang tersisa karena keterbatasan sumber daya dan waktu. Evaluasi menunjukkan bahwa upaya identifikasi kebutuhan desa sangat penting untuk memandu kegiatan KKN, tetapi perlu perhatian lebih dalam perencanaan implementasi.

			temuan identifikasi.	
2	Kerjabakti dan Kebersihan Lingkungan	Meningkatkan kebersihan lingkungan desa melalui kerjabakti.	Indikator keberhasilan akan mengukur kemajuan dalam meningkatkan kebersihan lingkungan melalui kerjabakti. Ini mencakup peningkatan kebersihan lingkungan setelah pelaksanaan KKN, seperti jumlah sampah yang dikumpulkan, serta jumlah partisipan dalam kerjabakti.	Tim KKN berhasil menggelar kerja bakti bersama untuk seminggu sekali. Kebersihan lingkungan meningkat secara signifikan, dan masyarakat setempat berpartisipasi aktif dalam upaya ini. Evaluasi juga menunjukkan bahwa kerjabakti memiliki dampak positif pada kesadaran lingkungan dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan desa.
3	Pengajian dan Kegiatan Keagamaan	Meningkatkan pemahaman keagamaan dan nilai-nilai keagamaan di komunitas.	Indikator keberhasilan mencakup jumlah kegiatan keagamaan yang diadakan dan jumlah peserta dalam pengajian dan kegiatan keagamaan. Keberhasilan juga akan tercermin dalam peningkatan pemahaman keagamaan warga setelah pelaksanaan KKN dan tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan.	Sejumlah kegiatan keagamaan berhasil diadakan selama program KKN, dengan partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan. Peserta kegiatan keagamaan merasa bahwa kegiatan ini telah memperkaya pemahaman keagamaan mereka.

4	Kegiatan Sosial	Meningkatkan ikatan sosial antarwarga desa.	Indikator keberhasilan meliputi jumlah kegiatan sosial yang diadakan dan jumlah peserta dalam kegiatan tersebut. Keberhasilan juga akan tercermin dalam dampak positif kegiatan sosial pada komunitas, seperti peningkatan keterampilan atau kualitas hidup.	Tim KKN berhasil mengadakan kegiatan sosial yang melibatkan warga desa. kegiatan sosial ini telah meningkatkan ikatan sosial antarwarga.
5	Kerjasama dengan Panitia 17 Agustus	Berkontribusi pada peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia.	Indikator keberhasilan mencakup kelancaran persiapan dan pelaksanaan peringatan Hari Kemerdekaan serta tingkat partisipasi masyarakat dalam acara peringatan 17 Agustus. Keberhasilan juga akan tercermin dalam penilaian panitia 17 Agustus terhadap kontribusi tim KKN.	Tim KKN berkolaborasi dengan panitia 17 Agustus dengan sukses. Acara peringatan Hari Kemerdekaan berjalan lancar, dan partisipasi masyarakat sangat tinggi. Evaluasi dari panitia 17 Agustus mencerminkan apresiasi terhadap kontribusi tim KKN dalam persiapan dan pelaksanaan acara.
6	Pemantauan dan Evaluasi	Memastikan dampak positif jangka panjang dari kegiatan KKN.	Indikator keberhasilan melibatkan kemampuan tim KKN dalam memastikan dampak positif jangka panjang	Banyak perubahan positif yang terjadi selama program KKN tetap berkelanjutan. Kebersihan lingkungan tetap terjaga, partisipasi dalam kegiatan

			<p>dari kegiatan mereka. Ini mencakup penilaian dari masyarakat mengenai dampak positif KKN di desa, pencapaian tujuan awal yang diidentifikasi pada tahap identifikasi kebutuhan desa, dan dampak jangka panjang dan kepuasan masyarakat terhadap program KKN.</p>	<p>keagamaan terus meningkat, dan hubungan sosial yang ditingkatkan selama kegiatan sosial terjaga dengan baik, lalu kepuasan masyarakat terhadap program KKN tetap tinggi.</p>
--	--	--	---	---

Secara keseluruhan, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sindangkerta berhasil mengidentifikasi dan memenuhi sebagian besar kebutuhan desa dengan meningkatkan kebersihan lingkungan, pemahaman keagamaan, dan hubungan sosial. Kolaborasi yang baik dengan panitia 17 Agustus juga menjadi sukses dalam merayakan Hari Kemerdekaan. Evaluasi jangka panjang menunjukkan bahwa dampak positif dari program ini tetap berkelanjutan, mencerminkan keberhasilan program dalam mencapai tujuannya dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat desa.

E. PENUTUP

Dalam pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sindangkerta, telah tercapai sejumlah prestasi yang membawa dampak positif bagi komunitas dan lingkungan sekitar. Melalui identifikasi kebutuhan desa, kerjabakti dan kebersihan lingkungan, pengajian dan kegiatan keagamaan, kegiatan sosial, kerjasama dengan Panitia 17 Agustus, serta pemantauan dan evaluasi yang seksama, tim KKN telah memberikan kontribusi berarti dalam mewujudkan visi desa yang bersih dan beragama.

Program ini telah menunjukkan bahwa dengan tekad, kolaborasi, dan kerja keras, kita dapat mencapai perubahan yang positif dalam masyarakat pedesaan. Kebersihan lingkungan telah meningkat, nilai-nilai keagamaan diperkuat, hubungan sosial diperbaiki, dan semangat nasionalisme terus berkobar. Evaluasi jangka panjang juga menunjukkan bahwa dampak positif dari program ini berkelanjutan dan masyarakat terus merasakan manfaatnya.

Kami berterima kasih kepada seluruh peserta KKN, masyarakat Desa Sindangkerta, dan semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan program ini. Semangat pelayanan dan kerja sama yang telah kita tunjukkan selama KKN adalah landasan bagi perubahan positif yang akan terus berlanjut di masa depan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan Program KKN ini. Terima kasih kepada masyarakat Desa Sindangkerta yang telah menerima kami dengan tangan terbuka dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Terima kasih kepada panitia 17 Agustus atas kerjasama yang erat dan sukses dalam peringatan Hari Kemerdekaan.

Terima kasih juga kepada dosen pembimbing, pihak universitas, dan semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama pelaksanaan program ini. Semua kerja keras dan dedikasi kita bersama telah membawa manfaat yang nyata bagi desa ini.

Semoga pengalaman ini menjadi inspirasi bagi program-program KKN di masa mendatang untuk terus berkomitmen pada pembangunan komunitas yang berkelanjutan dan berarti. Desa Sindangkerta akan tetap menjadi contoh nyata bagaimana pelayanan masyarakat dapat membentuk desa yang bersih, beragama, dan sejahtera.

Terima kasih atas kerja keras, semangat, dan kerja sama yang luar biasa. Semoga kita semua terus berkarya untuk kemajuan bersama.

G. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putra, A. K., & Handayani, L. (2018). "Peran Kegiatan KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan: Studi Kasus di Desa XYZ." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45-56.
- [2] Supriadi, B., & Sari, R. (2020). "Manajemen Pelaksanaan Program KKN yang Sukses: Perspektif Dosen Pembimbing." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 123-135.
- [3] Rahmawati, S., & Yusuf, M. (2019). "Kegiatan Sosial dalam Meningkatkan Hubungan Sosial di Masyarakat Pedesaan: Studi Kasus Desa ABC." *Jurnal Psikologi Sosial*, 10(1), 34-48.
- [4] Hidayat, A., & Setiawan, D. (2017). "Pengaruh Kegiatan KKN terhadap Pembangunan Kebersihan Lingkungan di Desa XYZ." *Jurnal Lingkungan dan Kebersihan*, 3(2), 89-102.
- [5] J Pratiwi, R., & Wibowo, A. (2018). "Evaluasi Dampak Jangka Panjang Program KKN: Studi Kasus Desa PQR." *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 4(3), 210-225.

[6] JUKNIS KKN UIN SGD 2023